PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INDEKS ALAMAT PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA KOTA BENGKULU

¹Aulia Moura Yutisya, ²Khoirun Nisa Nahda Hanifah

^{1,2}Program Studi Manajemen Informatika DIV Konsentrasi
Informatika Rekam Medis

^{1,2}Politeknik PikiGanesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung.

E-mail: ¹amytisya@gmail.com; ²bklnada@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to design and build information system of index address an outpatient using Microsoft Visual Studio 2010 in Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu. The data were collected from doing an internship, observing, interviewing, and library study. The research method used is waterfall method with Data Flow Diagram as software program. The programming language used Microsoft Access 2010, and the software testing used Blackbox method. There some problems of this research (1) There is no system of information like program or application index address outpatient. (2) The report processing of index address outpatient still uses Microsoft Excel which causes less effective, lot of mistakes, and takes a long time to be recorded. There are some suggestions which the author gave; (1) It is needed to design and build the information system of index address outpatient so that the data processing will be effective and efficient. (2) The software or specific application needs to be built so that the processing of data will not take long time.

Keywords: *Designing, System Information, Index Address Outpatient, Medical Record, Microsoft Visual Studio 2010.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi Indeks Alamat Pasien Rawat Jalan menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 di Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan Praktek Kerja Lapangan, observasi, wawancara serta kajian pustaka. Metode perancangan yang digunakan adalah metode waterfall dengan Data Flow Diagram (DFD) sebagai perancangan software. Bahasa pemrograman menggunakan Microsoft Visual Studio 2010, database menggunakan Microsoft Access 2010 dan pengujian software menggunakan metode Blackbox. Permasalahan yang ditemukan pada penelitian: (1) Belum adanya sistem informasi berupa program atau aplikasi Indeks Alamat Pasien Rawat Jalan, (2) Proses pelaporan Indeks alamat pasien rawat jalan masih menggunakan Microsoft Excel yang menyebabkan kurang efisien, rawan kesalahan dan memerlukan waktu yang lama. Adapun saran yang penulis berikan yaitu: (1) Perlu adanya perancangan sistem informasi Indeks Alamat Pasien Rawat Jalan agar pengolahan data lebih efektif dan efisien, (2) Perlu adanya software maupun aplikasi khusus Indeks Alamat Pasien Rawat Jalan agar proses pelaporan tidak memerlukan waktu yang lama.

Katakunci : Perancangan, Sistem Informasi, Indeks Alamat Pasien Rawat Jalan, Rekam Medis, Microsoft Visual Studio 2010.

PENDAHULUAN

Perkembangan sistem informasi dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu akan memudahkan suatu organisasi dalam pengolahan data yang akan menghasilkan suatu informasi yang di butuhkan.

Pengelolaan data dan informasi yang baik adalah hal penting yang dibutuhkan bagi suatu lembaga atau instansi yang semakin berkembang dalam menjalankan serangkaian aktivitas.

Rumah sakit merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan dimasyarakat yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan maupun paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Disamping melakukan kegiatan fungsi dan peran, salah satu upaya pelayanan yang dilakukan rumah sakit yaitu dengan di selenggarakannya unit rawat jalan dan bertujuan memberikan pelayanan medis secara berobat jalan kepada masyarakat yang menderita penyakit akut, kronis, maupun kasus medis lainnya. Oleh karena itu rumah sakit memerlukan informasi-informasi yang berkaitan dengan data atau dokumen pasien, maka pada umumnya setiap rumah sakit memiliki unit rekam medis yang berfungsi untuk merekam informasi yang benar dan dapat dimengerti serta lengkap tentang identitas pasien selama pasien mendapatkan perawatan dimulai dari datangnya pasien sampai pasien kembali dipulangkan. Sedangkan Rekam medis merupakan berkas yang sangat penting dan rahasia yang mempunyai beberapa tugas untuk melakukan pengolahan data yang dihasilkan dari beberapa sumber untuk kemudian diolah menjadi suatu informasi.

Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komputerisasi maka mendapatkan dan menyapaikan informasi akan menjadi lebih mudah dan cepat, dan diharapkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara cepat dan memudahkan dalam melaksanakan pelayanan kesehatan. Saat ini teknologi sistem informasi banyak

digunakan untuk membantu menyelesaikan pekerjaan lebih mudah, cepat dan akurat. Dengan pesatnya perkembangan sistem informasi tersebut, setiap instansi dituntut untuk mengubah sistem manual menjadi komputerisasi.

Sehingga pada kenyataannya di Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu, menunjukkan bahwa proses pengolahan laporan penyakit pasien berdasarkan wilayah/alamat di rumah sakit tersebut belum dikembangkan karena masih dilakukan secara manual yang kemudian di simpan di komputer. Namun cara menyajikan datanya hanya melalui aplikasi pengolahan data aplikasi perkantoran, hal ini menjadi hambatan dalam keterlambatan laporan indeks alamat pasien rawat jalan. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu sistem untuk mempermudah dan mendukung kegiatan rumah sakit dalam penanganan data pasien yang bertujuan untuk akses informasi, efisiensi waktu dan ketepatan pencatatan laporan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan Observasi, wawancara dan studi pustaka. Pengembangan perangkat lunak dengan menggunakan metode *waterfall* dengan alat bantu perancangan berupa DFD.

Waterfall adalah suatu metode pengembangan software yang bersifat sekuensial yang terdiri dari beberapa langkah penting. Langkah-langkah penting tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1 Waterfall Model Presman (2010)

3. Rancangan DFD Level 0

Gambar 4 DFD Level 0 Sistem yang Diusulkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perancangan Sistem yang Diusulkan

1. Flowmap

Gambar 2

Flowmap Sistem yang Diusulkan

2. Diagram Konteks

Gambar 3

Diagram Konteks yang Diusulkan

4. Relasi Tabel

Gambar 10

Relasi Tabel Sistem yang Dirancang

5. Rancangan Masukan

Rancangan masukan dalam perancangan sistem informasi ini diawali dengan menampilkan *form login user*, yaitu langkah awal *user* untuk mengakses dan melakukan input data rekam medis pasien ke dalam sistem yang nantinya akan diolah dan menghasilkan keluaran laporan.

6. Rancangan Keluaran

Rancangan keluaran berisi gambaran tentang keluaran yang dihasilkan

oleh sistem yang di rancang. Dalam hal ini merancang sistem informasi Indek Alamat Pasien. Keluaran yang dihasilkan oleh rancangan sistem informasi yang penulis buat adalah laporan di media kertas (*print out*) yang berasal dari olahan *database*.

7. Implementasi

A. Tampilan Form Login

Gambar 11
Dialog Layar *Form Login*

B. Tampilan Form Menu

Gambar 12
Dialog Layar *Form Menu*

C. Tampilan Form User

Gambar 13
Dialog Layar *Form User*

D. Tampilan Form Pasien

Gambar 14
Dialog Layar *Form Pasien*

E. Tampilan Form Dokter

Gambar 15
Dialog Layar *Form Dokter*

F. Tampilan Form Diagnosa

Gambar 16
Rancangan Dialog Layar *Form Diagnosa*

G. Tampilan Form Poliklinik

Gambar 17
Rancangan Dialog Layar *Form Poliklinik*

H. Tampilan Form Kematian

Gambar 18
Dialog Layar *Form Kematian*

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan analisi terhadap beberapa masukan yang dihadapi dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem informasi Indeks Alamat Pasien Rawat Jalan merupakan solusi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi akhirnya membuat perancangan sistem informasi Indeks Alamat Pasien Rawat Jalan agar proses input data menjadi lebih efisien. Perlu ada otoritas pemakaian dengan password agar sistem hanya bisa diakses oleh petugas yang berwenang melakukan pengolahan data, perancangan sistem informasi yang dibuat harus dapat mempermudah petugas dalam meningkatkan pelayanan dan sebagai sarana kualitas bagi Rumah Sakit Bhayangkara Kota Bengkulu, serta perlu adanya menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada petugas yang akan menggunakan sistem informasi Indeks Alamat Pasien Rawat Jalan serta perlu adanya pemeliharaan dan perawatan terhadap sistem informasi yang telah dirancang sebaik mungkin, dan juga terhadap perangkat komputer yang digunakan untuk menjaga kualitas dan terjadinya kerusakan pada pada sistem informasi yang dirancang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdu,l Kadir. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi: Yogyakarta.
- Andi (2010), *Microsoft Access 2010 Untuk Pemula*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Andri, Kristanto. (2008). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Gava Media: Yogyakarta.
- A.S., Rosa dan Shalahuddin, M. (2013). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berrorientasi Objek*. Informatika Bandung: Bandung.
- A.S., Rosa dan Shalahuddin, M. (2015). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berrorientasi Objek*. Informatika Bandung: Bandung.
- Bahra, Al bin Ladjamudin. (2006). *Analisi dan Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Bahra, Al bin Ladjamudin. (2006). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Dirjen Yanmed. (2006). *Pedoman Pengolahan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Departemen Kesehatan: Jakarta.
- Dorland. (2005). *Kamus Kedokteran Dorland, Edisi ke-25*, Jakarta 1996.
- Hanif Al Fatta. (2007). *Perancangan Sistem Informasi*. Andi Offset: Yogyakarta.
- Hatta, Gemala R. (2013). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan. Edisi Revisi 2*. Universitas Indonesia: Jakarta.
- Raharjo, Budi. (2015). *Belajar Otodidak Framework Code Igniter*. Informatika Bandung.
- Roger S. Pressman, P.D. (2010). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Rudy Tantra. (2014). *Manajemen Proyek Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Subhan, Mohamad. (2012). *Analisa Perancangan Sistem*. Jakarta.

Sugiyono, Prof., Dr .(2011). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D**. Alfabeta: Bandung.